



Program Studi DIII Perbankan dan Keuangan- FEB Unsil



PRODUCTION BUDGET (ANGGARAN PRODUKSI)

dedehsri@unsil.ac.id

Anggaran Produksi

2

-
- **Setelah Anggaran Penjualan** selesai disusun, langkah selanjutnya adalah menyusun **Anggaran Produksi**.
 - **Anggaran Produksi** adalah Anggaran yang merencanakan secara terperinci mengenai **jumlah produk yang harus dihasilkan** pada periode yang akan datang.

Manfaat Anggaran Produksi

1

Sebagai Dasar dalam Menyusun Anggaran Biaya Bahan Baku (***Material Cost Budget***).

2

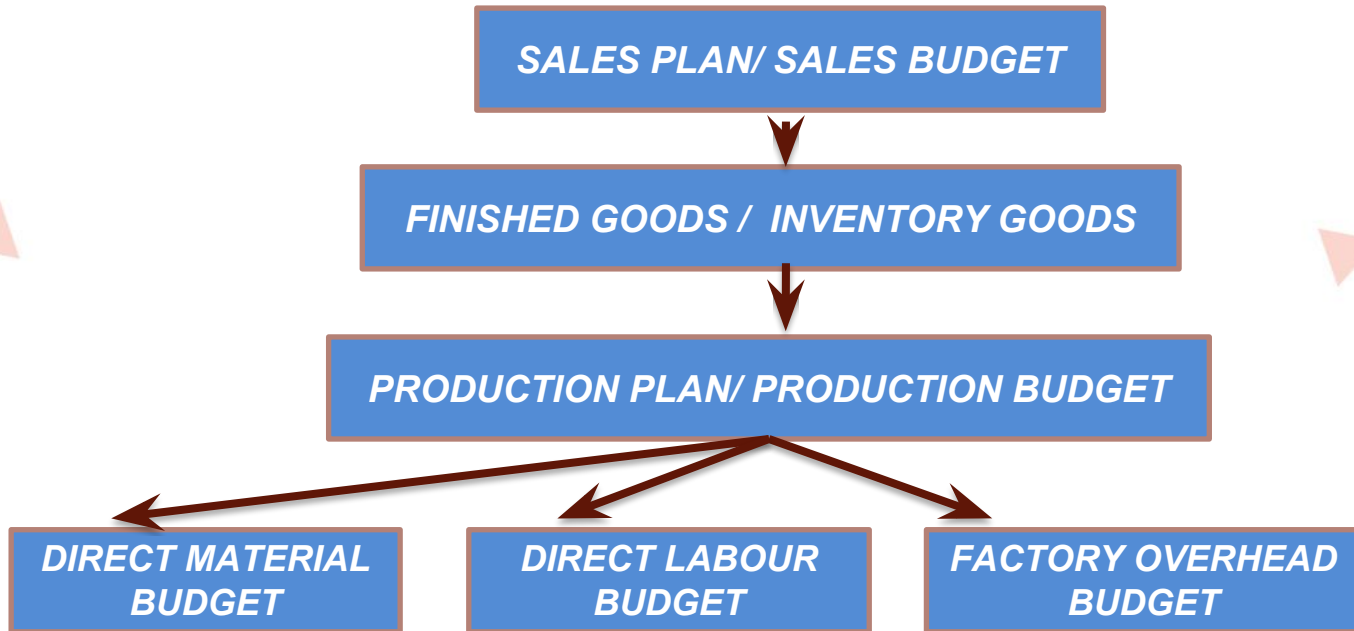
Sebagai Dasar dalam menyusun Anggaran Biaya Tenaga kerja Langsung (***Direct Labour Cost Budget***).

3

Sebagai Dasar dalam menyusun Anggaran Biaya Overhead Pabrik (***Factory Overhead Cost Budget***).

Skema Anggaran Produksi

7



Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan Anggaran Produksi:

01

Rencana penjualan

02

Kapasitas mesin dan peralatan produksi yang tersedia.

03

Tenaga kerja yang tersedia

04

Modal kerja yang dimiliki perusahaan.

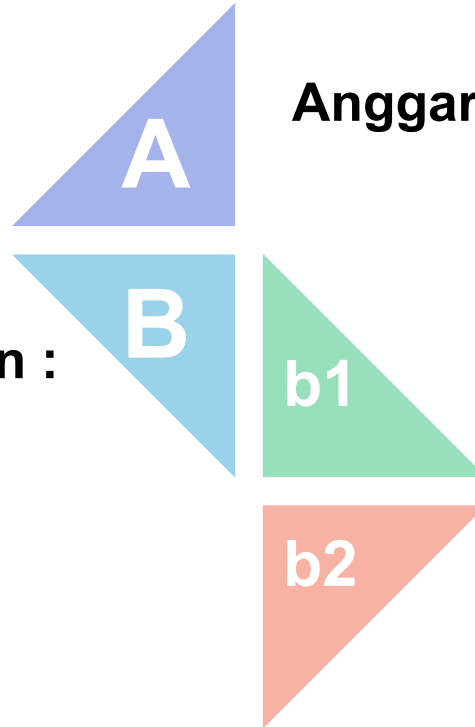
05

Kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi. Kebijakan ini dipengaruhi beberapa hal:

- a. Fluktuasi penjualan
- b. Fasilitas gedung (ketersediaan gudang dan keamanan)
- c. Jenis barang yang disimpan
- d. Biaya penyimpanan
- e. Inventory Turn Over (tingkat Perputaran persediaan).

Besar kecilnya Anggaran Produksi akan tergantung pada:

Tingkat Persediaan :



Anggaran Penjualan

Persediaan Awal.

Merupakan persediaan akhir pada periode sebelumnya.

Persediaan Akhir.

Merupakan prediksi persediaan pada akhir periode yang akan datang

Menentukan Tingkat Persediaan yang Harus ada:

1. Berapa jumlah persediaan yang harus selalu ada digudang
2. Persediaan disesuaikan dengan tingkat permintaan konsumen
3. menghitung berapa besarnya persediaan maximum dan besarnya persediaan yang minimum
4. menghitung ***Inventory Control*** (Kebijakan Persediaan) atau **tingkat perputaran persediaan**

$$\text{Tingkat Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Rencana Penjualan}}{\text{Penjualan Rata - Rata}}$$

$$\text{Penjualan Rata - Rata} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

Cara menentukan besarnya tingkat persediaan:

1. Disesuaikan dengan tingkat kebutuhan bulanan

2. Ditentukan batas minimal dan batas maksimal serta tingkat persediaan

3. Menghitung inventory turn over:
$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{rencana penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$
$$\text{Persedi. rata-rata} = \frac{\text{persed. awal} + \text{persed. akhir}}{2}$$

Kebijakan Perusahaan dalam Menentukan Pola Produksi

Terdapat 3 jenis kebijakan:

1. Pola Produksi Stabil

adalah kebijakan yang mengutamakan stabilitas tingkat produksi. karena produksi stabil, maka tingkat persediaan berfluktuasi. Dengan kebijakan ini tingkat produksi per periode (semester, triwulan, bulanan) relatif sama, disesuaikan dengan persediaan. Dalam kebijakan ini karena produksi relatif stabil, maka menjadi lebih mudah dalam perencanaan material, tenaga kerja, serta fasilitas yang lain.

2. Pola Persediaan stabil

adalah kebijakan yang mengutamakan stabilitas tingkat persediaan barang dengan tingkat produksi dibiarkan mengambang atau fluktuasi. dengan tingkat persediaan yang stabil menjadikan biaya persediaan minimal.

3. Pola Kombinasi

adalah perpaduan atau kombinasi dari dua kebijakan sebelumnya. Menurut pola kombinasi, baik tingkat produksi maupun tingkat persediaan sama-sama berfluktuasi atau mengambang.

Formula untuk menentukan besarnya Anggaran Produksi sebagai berikut:

- Anggaran Penjualan xxxx
- Persediaan Akhir xxxx +
- Jumlah xxxx
- Persediaan Awal xxxx -
- Anggaran Produksi xxxx

CONTOH

11

- PT. X untuk tahun 2021 merencanakan penjualan sbb.

Bln	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des
Penj.	1.500	1.600	1.600	1.400	1.200	1.000	700	600	900	1.100	1.200	1.400

- Diketahui tk.persediaan akhir thn. 2020 sebesar 2.000 unit, tingkat persediaan yang diharapkan pada 31 Des 2021 sebesar 1.500 unit
- Buatlah anggaran produksi untuk tahun 2021 berdasarkan:
Pola produksi stabil, pola persediaan stabil.

Jawab:

a. Pola Produksi Stabil

Rencana penjualan: 14.200 unit
Persed. Akhir: 1.500 (+)
Jumlah 15.700
Persed. Awal 2.000 (-)
Anggaran Produksi **13.700**

Rencana produksi/bln = 13.700 unit/12
= 1.141,67 \approx **1.100 unit**

Maka, dlm 1 tahun menghasilkan produksi:

1.100 unit x 12 bln. = 13.200 unit (ada selisih kurang 500 unit dari jumlah produksi yang dianggarkan.

Kekurangan 500 unit dialokasikan pada bulan yg tk. Penjualannya tinggi.

Maka, schedul anggaran produksi digambarkan sbb.:

Jawab (lanjutan):
b. Pola Persediaan Stabil

25

- Stabilitas persediaan:

Persed. Awal = 2.000 unit

Persed. Akhir = 1.500 unit

Selisih = 500 unit (dialokasikan ke 5 bln. pertama)

**Anggaran Produksi PT X (Pola Persediaan Stabil)
 Tahun 2021**

(dlm. 000 unit)

Ket.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
Sales Plan	1,5	1,6	1,6	1,4	1,2	1,0	0,7	0,6	0,9	1,1	1,2	1,4	14,2
Ending Inventory	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
Total	3,4	3,4	3,3	3,0	2,7	2,5	2,2	2,1	2,4	2,6	2,7	2,9	15,7
Beginning Inventory	2,0	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	2,0
Production Plan	1,4	1,5	1,5	1,3	1,1	1,0	0,7	0,6	0,9	1,1	1,2	1,4	13,7

Jawab (lanjutan):
b. Pola Persediaan Stabil

26

- Stabilitas persediaan:

Persed. Awal = 2.000 unit

Persed. Akhir = 1.500 unit

Selisih = 500 unit (dialokasikan ke 5 bln. pertama)

Anggaran Produksi PT X (Pola Persediaan Stabil)
Tahun 2021

(dlm. 000 unit)

Ket.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
Sales Plan	1,5	1,6	1,6	1,4	1,2	1,0	0,7	0,6	0,9	1,1	1,2	1,4	14,2
Ending Inventory	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
Total	3,4	3,4	3,3	3,0	2,7	2,5	2,2	2,1	2,4	2,6	2,7	2,9	
Beginning Inventory	2,0	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	
Production Plan	1,4	1,5	1,5	1,3	1,1	1,0	0,7	0,6	0,9	1,1	1,2	1,4	